



um
The Learning
University



Kliping Berita UM

Surya 22 Juni 2017

Jalur Mandiri UM Memakai CBT

MALANG, SURYA - Universitas Negeri Malang (UM) memanfaatkan hasil ujian Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) sebagai rujukan untuk jalur mandiri yang akan dilaksanakan pada Juli 2017 nanti. Namun, komposisinya berapa persen yang dipakai masih belum diputuskan.

"Ada dua opsi, sebesar 60 persen dari hasil tes mandiri dan 40 persen dari hasil SBMPTN. Namun ada juga yang menyarankan 50:50. Namun belum

diputuskan," jelas Prof Dr Roffiudin MPd, Rektor UM di ruang kerjanya, Rabu (21/6).

Namun dipastikan ada satu opsi yang dipilih. Seperti Rektor UM condong ke 60:40 sebagai dasar putusan diterimanya. Tes jalur mandiri itu untuk mengisi 30 persen pagu UM yang tersisa. Sebelumnya sudah mendapat mahasiswa baru dari jalur SNMPTN dan SBMPTN. Total pagu UM pada tahun ajaran baru nanti adalah 6.800 mahasiswa. Untuk tes jalur mandiri akan memakai

computer based test (CBT). Pada tahun lalu, pendaftar jalur mandiri ada 10.000 peserta, sehingga ujian harus diadakan sampai tiga hari karena komputer bergantian. Ia berpesan agar calon peserta benar-benar memilih program studi (prodi) sesuai minatnya, sehingga bisa memperoleh kompetensi yang diharapkan karena ada passion di bidangnya.

"Mudahan-mudahan dari seleksi mandiri nanti bisa mendapatkan calon-calon terbaik," kata rektor. **(vie)**

